

# PERAN CAMAT DALAM MENANGANI PERMASALAHAN SENGKETA TANAH DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Oleh : Reza Dewantara

## ABSTRAK

Kecamatan Tenayan Raya terbentuk pada tahun 2003 yang mana merupakan salah satu kecamatan yang memiliki wilayah tanah yang cukup luas. Permasalahan yang timbul mengenai persengketaan tanah yang terjadi di Kecamatan Tenayan Raya sebagian besar diakibatkan administrasi surat tanah yang dikeluarkan oleh Camat yakni Surat Keterangan Tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Camat dalam menangani permasalahan sengketa tanah di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Tumpang tindih tanah, yang mana didalam suatu tanah terdapat pengakuan kepemilikan hak tanah lebih dari satu orang. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif* yaitu suatu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis. Informan penelitian ini sebanyak 9 (sembilan) orang terdiri dari Pemerintah Kecamatan Tenayan Raya, Ketua RW dan RT dan Masyarakat di Kecamatan Tenayan Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara triangulasi yaitu mencocokkan data antara wawancara, observasi dengan bukti dokumen atau pendapat lain. Secara umum, hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan Peran Camat Dalam Menangani Permasalahan Sengketa Tanah Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, bahwa Peran camat sebagai PPAT sementara karena jabatan sesuai wilayah kerja masing-masing camat mempunyai kewenangan sebagai PPAT bagi warga di lingkungannya. Berdasarkan Indikator Koordinasi tentang koordinasi Camat dengan pihak-pihak terkait yaitu Kelurahan, SKPD terkait tanah, RT/RW maupun masyarakat dalam penyelesaian konflik sengketa lahan di Kecamatan Tenayan Raya sebagai wadah mediasi antara para pihak, Camat tidak hanya bertindak sebagai penengah belaka yang hanya bertindak sebagai penyelenggara dan pemimpin diskusi saja, tetapi juga harus membantu para pihak untuk mendesain penyelesaian sengketanya, sedangkan dari indikator pelayanan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pihak Kecamatan Tenayan Raya dalam hal pengurusan administrasi tanah sudah dilakukan dengan baik terhadap masyarakat harus melalui Tingkat Kelurahan sesuai persyaratan yang telah ditentukan. Penyebab terjadinya sengketa tanah di wilayah Kecamatan Tenayan Raya dapat dilihat dari Faktor Internal (Sebab dari Dalam) yaitu: Kesadaran masyarakat rendah atas pensertifikatan tanah, Penataan batas, dimana masih terdapatnya tumpang tindih dalam pemanfaatan lahan. Sedangkan Faktor Eksternal (Sebab dari Luar) yaitu: Kurangnya sosialisasi dari pihak kecamatan kepada warganya akan pentingnya informasi mengenai perubahan hak atas tanahnya.

Kata kunci : *Camat, Tanah, Sengketa.*

**THE ROLE OF MATTERS IN HANDLING LAND DISPUTE PROBLEMS IN  
TENAYAN RAYA KECAMATAN KOTA PEKANBARU**

*By : Reza Dewantara*

**ABSTRACT**

Tenayan Raya sub-district was formed in 2003 which is one of the sub-districts which has a large area of land. The problems that arise regarding land disputes that occur in Tenayan Raya District are largely due to the administration of land documents issued by the Camat, namely the Land Certificate. This study aims to determine the role of the Camat in dealing with land disputes in Tenayan Raya City, Pekanbaru. Overlapping land, in which there is recognition of land ownership in more than one land. This research was conducted in Tenayan Raya District, Pekanbaru City. This study uses descriptive qualitative method, which is a type of research that aims to provide a systematic description. The informants of this study were 9 (nine) people consisting of the Tenayan Raya District Government, the RW and RT Chair and the Community in Tenayan Raya District. Data collection techniques used by means of triangulation are matching data between interviews, observations with documentary evidence or other opinions. In general, the results of the study that answer research questions related to the Role of the Camat in Dealing with Land Disputes Problems in Tenayan Raya District, Pekanbaru City, that the role of the Camat as temporary PPAT because of the position in accordance with the respective work area of the Camat has the authority as PPAT for residents in their neighborhood. Based on the Coordination Indicator about coordination of the Camat with related parties, namely the Village, SKPD related to land, RT / RW and the community in resolving land dispute conflicts in Tenayan Raya District as a mediation between the parties, the Camat does not only act as a mere mediator acting as the organizer and the discussion leader only, but also must help the parties to design the settlement of the dispute, whereas from the service indicator that the service provided by the District of Tenayan Raya in terms of administering the land has been done well to the community must go through the Village Level according to the requirements specified . The cause of land disputes in the Tenayan Raya District can be seen from Internal Factors (Internal Causes), namely: Low public awareness of land certification, boundary arrangement, where there is still overlap in land use. While the External Factors (External Causes) are: Lack of socialization from the sub-district to its citizens about the importance of information regarding changes to their land rights.

*Keywords: Head of District, Land, Disputes.*